

Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Sejahtera Di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo

Ifah Lathifah¹⁾, Lilis Sulistyani²⁾, Shandy Marsono³⁾
STIE-AUB-Surakarta

Email: ifahtifa@yahoo.co.id, lilissulistyani44@yahoo.co.id;

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus dan pegawai koperasi Sejahtera Di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

Kegiatan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan dengan cara presentasi, diskusi dan simulasi. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengurus dan pegawai koperasi Sejahtera di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat STIE-AUB-Surakarta untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan pegawai koperasi Sejahtera yaitu Tim PKM STIE-AUB-Surakarta akan mengadakan pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi Keuangan (SAK) untuk perkoperasian di Indonesia. .

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu akan dilakukan binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan khususnya pegawai koperasi Sejahtera Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo dapat menjalankan praktik akuntansi sederhana untuk koperasi sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Harapan lebih jauh ke depan, koperasi ini akan semakin berkembang dan benar-benar menjadi soko guru perekonomian bagi masyarakat Desa Luwang khususnya dan masyarakat kecamatan Gatak pada umumnya.

Kata Kunci: Koperasi, Akuntansi, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan.

SUMMARY

This service aims to provide accounting training and financial report preparation for administrators and employees of the Prosperous Cooperative in Luwang Village, Gatak District, Sukoharjo Regency.

The accounting training and financial report preparation activities are carried out by presentation, discussion and simulation. The target of the Community Service activities is the management and employees of the Prosperous cooperative in Luwang Village, Gatak District, Sukoharjo Regency. The solution offered by the community service team of STIE-AUB-Surakarta to overcome the problems faced by the management and employees of the Prosperous cooperative namely the PKM STIE-AUB-Surakarta Team will hold accounting training and the preparation of cooperative financial reports in accordance with the Financial accounting standards (SAK) for cooperatives in Indonesia.

The follow-up of this activity is that it will be carried out and ongoing assistance, so that mentoring participants, especially employees of the Luwang Prosperous Village cooperative, Gatak Subdistrict, Sukoharjo Regency can carry out simple accounting practices for cooperatives until the preparation of cooperative financial reports in accordance with financial accounting standards (SAK). Hopefully in the future, this cooperative will grow and truly become the economic teacher for the people of Luwang Village in particular and the Gatak sub-district community in general.

Keyword: Cooperatives, Accounting, financial reports, financial accounting standards.

1. Pendahuluan

Koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat perlu ditumbuh-kembangkan keberadaannya agar dapat hidup dan berkembang seperti yang diharapkan. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai akan menjadi penopang bagi keberhasilan koperasi. Salah satu sarana yang sangat diperlukan oleh koperasi adalah informasi, terutama informasi yang berasal dari dalam koperasi itu sendiri yang berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi merupakan sarana komunikasi antara pengurus koperasi dengan anggota koperasi dan sekaligus menjadi potret keberhasilan ataupun kegagalan dari koperasi itu sendiri. Kendala yang selama ini banyak dijumpai pada koperasi adalah kekurangmampuan dan

kekurangpahaman dari pengurus dan pegawai koperasi untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan koperasi. Kondisi ini diakibatkan oleh keterbatasan sumber daya manusia pada koperasi yang secara umum tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi. Sehingga laporan keuangan yang disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota koperasi sarat dengan predikat ‘asal-asalan’.

Hal serupa juga terjadi pada koperasi Sejahtera di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa Koperasi Sejahtera sebagai koperasi yang menaungi para wirausaha di wilayah tersebut belum mampu menyusun laporan keuangan, baik laporan keuangan yang sederhana maupun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) bagi perkoperasian di Indonesia. Kondisi ini wajar, karena koperasi Sejahtera belum lama beroperasi dan pengurus maupun pegawai koperasi tidak memiliki latar belakang pendidikan tentang akuntansi.

Tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi –AUB- Surakarta, khususnya jurusan Akuntansi berdasarkan fenomena di lapangan merasa sangat terpanggil untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi koperasi sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan koperasi di lingkungan Kabupaten Sukoharjo. Kepedulian ini diwujudkan dalam langkah nyata berupa rencana dilakukannya pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) bagi koperasi. Harapan dari kegiatan ini yaitu akan dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bidang akuntansi bagi sumber daya manusia yang ada pada koperasi di lingkungan Kabupaten Sukoharjo pada umumnya dan khususnya bagi pegawai koperasi Sejahtera di desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

2. Metode

Metode kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan dengan ceramah/presentasi, diskusi dan pembinaan. Ceramah dan diskusi, yaitu memberikan materi kepada para pengurus dan pegawai koperasi untuk dapat memahami dan dapat melakukan siklus akuntansi secara baik dan benar. Diskusi dilakukan untuk menggali permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pegawai dan pengurus koperasi, kemudian secara bersama-sama dicari solusi yang sesuai atau tepat untuk permasalahan tersebut. Pembinaan, yaitu membina para pengurus maupun pegawai koperasi dalam proses penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi yang benar.

3. Hasil, Pembahasan Dan Dampak

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pegawai dan pengurus koperasi desa Luwang, kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo menjadi lebih paham mengenai pentingnya akuntansi dan laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pegawai dan pengurus koperasi kepada anggota koperasi. dan masyarakat. Hasil yang lebih nyata dari pelaksanaan pengabdian ini, akan dilakukan tahapan pengecekan di lapangan untuk membuktikan koperasi yang menjadi obyek pendampingan telah mampu menyusun laporan keuangan. Artinya

keberhasilan dari kegiatan ini adalah dilihat dari tersusunnya laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan ini menunjukkan bahwa koperasi binaan telah berhasil menjalankan praktek akuntansi dan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan bagi koperasi secara mandiri.

Bentuk tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu akan dilakukan binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan khususnya pegawai koperasi Sejahtera Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo dapat menjalankan praktik akuntansi sederhana untuk koperasi sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi. Harapan lebih jauh ke depan, koperasi ini akan semakin berkembang dan benar-benar menjadi soko guru perekonomian bagi masyarakat Desa Luwang khususnya dan masyarakat kecamatan Gatak pada umumnya.

4. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi pegawai dan pengurus Koperasi Di Desa Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo telah berlangsung dengan lancar, dapat ditarik kesimpulan bahwa para peserta pendampingan baik pegawai dan pengurus koperasi sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini dikarenakan keinginan para pegawai dan pengurus koperasi untuk lebih memahami tentang akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan perkoperasian. Para peserta pendampingan baik pegawai dan pengurus koperasi sangat antusias saat tanya jawab, karena ada keinginan untuk dapat memenuhi kewajiban kepada anggota koperasi yaitu dapat menyusun laporan keuangan koperasi. Kegiatan pendampingan diharapkan akan terus dilakukan oleh Tim PKM, dengan harapan koperasi akan lebih tertib administrasinya dan akuntansinya untuk persiapan rapat anggota tahunan (RAT) pada bulan Maret.

Hal-hal yang perlu digarisbawahi berdasarkan hasil kesimpulan di atas adalah berupa saran untuk pengembangan koperasi pada waktu mendatang, sehingga kegiatan ini akan memotivasi warga masyarakat sebagai pengurus dan pegawai koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama di koperasi. Kegiatan di masa yang akan datang, agar dilakukan pendampingan yang lebih terstruktur, materi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan para pengurus dan anggota koperasi. Berdasarkan sarsehan yang dilakukan antara Tim PKM STIE-AUB-Surakarta dengan pengurus koperasi, pendampingan berikutnya yang dibutuhkan oleh pengurus koperasi adalah bidang kewirausahaan berupa pemasaran produk abon lele dan karak tanpa borak. Dua Jenis produk ini sangat menjanjikan sebagai penopang ekonomi masyarakat, namun kendala yang dihadapi adalah pemasaran hasil produksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini pula, kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE – AUB – Surakarta mengucapkan terimakasih, yang pertama kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah memberikan ijin dan menyediakan sarana dan prasarana kegiatan ini. Kedua, bagi warga dan pengurus koperasi Di Desa

Luwang, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo atas partisipasi dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak luput dari kekurangan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan dan akan kami terima dengan senang hati. Akhir kata kami sangat berharap, semoga hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan akan disusul dengan kegiatan berikutnya yang berkesinambungan.

REFERENSI

Haryono Yusuf, Dasar-Dasar Akuntansi, STIE YKPN Yogyakarta, 2014.

Ikatan akuntan Indonesia, Standard Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2007

Mulyadi, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta, 2003

Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat, Jakarta, 2012

Suwarjono, Teori Akuntansi, BPFE, Yogyakarta, 2004.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta, 2010.